

BAB VI

PENUTUP

Penutup pada bab terakhir ini meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan paparan data dan temuan penelitian sesuai pada fokus penelitian.

A. Kesimpulan

1. Bentuk strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MIN 4 Tulungaung meliputi pembiasaan membaca *Asmaul Husna, murajaah* (tadarus al Quran), dzikir (yasin dan tahlil), shalat duha berjamaah yang dilakukan sebelum memulai pelajaran, dan shalat dzuhur berjamaah pada waktu dzuhur.
2. Alasan memilih strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MIN 4 Tulungagung yaitu untuk menciptakan lingkungan yang religius melalui Pembiasaan membaca *Asmaul Husna, Murajaah* (tadarus al Quran), dzikir (yasin dan tahlil), shalat duha berjamaah yang dilakukan sebelum memulai pelajaran, dan shalat dzuhur berjamaah pada waktu dzuhur, membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, generasi yang mencintai Allah dan mencintai al Quran, agar terbiasa berdzikir.
3. Proses penerapan strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MIN 4 Tulungagung meliputi guru piket menyambut kedatangan peserta didik di gerbang madrasah mulai pukul 06.00WIB, peserta didik dan guru yang datang berjabat tangan dengan guru piket. Pukul 06.30 WIB pembiasaan dimulai seluruh warga madrasah berkumpul di halaman

madrasah. Peserta didik yang bertugas memimpin jalannya pembiasaan menempati posisi masing-masing sesuai jadwal dan seluruh guru membaaur dengan peserta didik. Pembiasaan selesai seluruh peserta didik kembali ke kelas masing-masing dengan mencium tangan guru.

4. Hambatan strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MIN 4 Tulungagung meliputi keterlambatan Bapak/Ibu guru petugas pembiasaan dan keretambatan peserta didik yang dapat memecah konsentrasi peserta didik lainnya. Petugas yang memimpin asmaul husna, murajaah, ataupun yasin tahlil ada yang tidak masuk, dan terkadang lupa lafadz atau ada yang tertinggal ayatnya, peserta didik kelas 1 belum hafal asmaul husna ataupun surat pendek dan pengkondisian lapangan kurang maksimal karena lokasi pembiasaan yang sempit

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan terkait masalah strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MIN 4 Tulungagung, meliputi:

1. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan sikap religius peserta didik melalui penanaman budaya religius.
2. Bagi bapak/ibu guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan inovasi kembali dalam pelaksanaan strategi penanaman

budaya religius pada peserta didik untuk menghindari rasa bosan dalam melaksanakan kegiatan religius.

3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan sikap religius peserta didik.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan strategi penanaman budaya religius pada peserta didik.